

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEPERAWATAN

PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT DIFTERI PADA ANAK USIA 5-7 TAHUN DI DESA BABELAN KOTA BEKASI

Feva Tridiyawati¹, Rahayu Khairiah², Omega Dr Tahun³

¹Prodi Keperawatan, STIKES Abdi Nusantara

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 20 Des 2017

Disetujui: 22 Feb 2018

KONTAK PENULIS

Feva Tridiyawati
Prodi Keperawatan,
STIKES Abdi Nusantara

ABSTRAK

Pendahuluan: Difteri pada umumnya lebih banyak menyerang pada usia anak 5-7 tahun. Penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* (Kementerian Kesehatan, 2014). Keadaan ini terjadi karena ada kelompok yang tidak mendapatkan imunisasi atau status imunisasinya tidak lengkap sehingga tidak terbentuk kekebalan tubuh terhadap infeksi bakteri Difteri, sehingga mudah tertular Difteri. Laporan kasus difteri sejak 1 Januari sampai dengan 4 November 2017 menunjukkan telah ditemukan sebanyak 591 kasus difteri dengan 32 kematian di 95 Kabupaten/Kota di 20 provinsi di Indonesia, meski difteri sangat mudah menular, berbahaya dan dapat menyebabkan kematian, difteri ini dapat dicegah dengan imunisasi. (Depkes, 2017).

Metode: Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan peningkatan pengetahuan kepada Ibu dalam mencegah penyakit difteri

Hasil: Hasil kegiatan penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan kepada Ibu yang mempunyai anak usia 5-7 tahun.

Kesimpulan: Implikasi dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlu dilakukannya penyuluhan terkait dengan pentingnya mencegah penyakit difteri.

Kata Kunci: Pengetahuan, penyuluhan, Ibu dan difteri.

1. PENDAHULUAN

Difteri pada umumnya lebih banyak menyerang pada usia anak 5-7 tahun. Penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* (Kementerian Kesehatan, 2014). Menurut Purwana (2012) bahwa semua golongan umur dapat terinfeksi oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*, namun 80% kasus terjadi diderita pada anak usia kurang dari 15 tahun dan yang tidak mendapatkan imunisasi dasar.

Golongan umur yang sering terkena difteri adalah 5-7 tahun. Jarang ditemukan pada bayi yang berusia di bawah 6 bulan dikarenakan adanya imunitas pasif melalui plasenta dari ibunya. Bahkan juga jarang pada usia diatas 10 tahun. Dan jenis kelamin yang sering menderita difteri adalah perempuan dikaitkan dengan daya imunitasnya yang rendah. Menurut Setyowati (2012) kasus difteri pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor resiko seperti status gizi anak, status imunisasi yang tidak lengkap, serta adanya riwayat kontak dengan si penderita.

2. HASIL

Peserta penyuluhan ini dilakukan kepada Ibu yang mempunyai anak usia 5-7 tahun rata-rata usianya 32 tahun. (Table 1)

Tabel 1. Data Demografi Ibu yang mempunyai anak 5-7

Karakteristik	n	F(%)	Mean
Usia			46

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan Ibu yang mempunyai anak usia 5-7 tahun.

Tingkat Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	N	%	n	%
Pengetahuan baik	2	2.9	47	67.1
Pengetahuan cukup	21	30.0	2	2.9
Pengetahuan kurang	47	67.1	21	30.0

Hasil kegiatan penyuluhan dengan Ibu yang memiliki anak usia 5-7 tahun sebelum dilakukan penyuluhan, tingkat pengetahuan peserta penyuluhan tentang dukungan keluarga adalah kurang (67.1%) dan setelah diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan baik meningkat menjadi 67.1%.

3. PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan kepada Ibu yang mempunyai anak usia 5-7 tahun didapatkan perilaku pencegahan penyakit difteri dengan tingkat pengetahuan baik didapatkan 67.1% dan pengetahuan kurang sebanyak 30.0% kepada Ibu yang sudah diberikan penyuluhan.

Berdasarkan teori Notoadmodjo (2007), pengetahuan berhubungan dengan pendidikan formal yang didapat oleh seseorang, dimana semakin tinggi tingkat

pendidikan seseorang, semakin luas pengetahuannya dan pemahamannya tentang informasi juga lebih baik. Menurut Meliono (2007), pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, media dan keterpaparan informasi.

Hasil penyuluhan ini menunjukkan hasil positif, dimana peningkatan pengetahuan kepada Ibu dapat mencegah penyakit difteri pada anak usia 5-7 tahun.

KESIMPULAN

Penyuluhan tentang peningkatan pengetahuan Ibu dan sikap terhadap perilaku pencegahan penyakit difteri pada anak usia 5-7 tahun dilakukan guna mengurangi angka kesakitan pada anak.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Stuart, G.W. 2016. Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5. Jakarta: egc.
- Arikunto, S.2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, S.2013. Sikap Manusia, Teori, dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kasmadi, Nia, 2014. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Alfabeta.
- Marni, 2016. Asuhan Keperawatan Anak Pada Penyakit Tropis. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- NANDA Jilid 1, 2015. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnostik Medis. Yogyakarta.
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Notoadmojo, S, 2013. Metode Penelitian Keperawatan. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S, 2012. Metode Penelitian Keperawatan. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S, 2012. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Noor, Nur Nasry. 2012. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta. Rineka Cipta.
- Wawan dan Dewi. 2013. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.